

STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET DAN DAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM ZAITUN SIPEAPEA KECAMATAN SORKAM BARAT

Pernando Putra Avia Harefa¹, Mansur Tanjung², H.Zafril Abdi Nasution³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah
Email: Pernandoharefa@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the causes of bad loans and the impact of settlement of bad loans on the financial performance of the Sipeapea Olive Savings and Loan Cooperative, West Sorkam District. This study uses primary data and secondary data. Primary data were obtained through interviews with the field department and KSP Zaitun Sipeapea managers, West Sorkam District and members who had experienced bad credit. The population taken is the entire customer who has bad credit in 2021 and a sample of 4 members who have bad credit. The sampling technique uses the purposive sampling method.*

The results of this study explain that various anticipations have been made by the KSP Zaitun Sipeapea, bad credit always exists every year. Factors causing traffic jams include the character of members, members' economic problems. Therefore, bad loans must be prevented from an early stage so as not to cause losses. One form of strategy carried out by KSP Zaitun Sipeapea, if the cause is due to the character of the debtor/member, the things to do are intensify visits to the residence and business of members/debtors, take a persuasive approach, give grace periods to customers. And if the cause is due to economic problems, KSP Zaitun Sipeapea will reschedule (re-schedule) on the basis of mutual agreement, and finally carry out the execution of guarantees.

The performance of KSP Zaitun Sipeapea before and after the implementation of the strategy seen from the ratio of liquidity, activity and profitability based on the indicators is less efficient and effective, so it can be said that the impact on financial performance is not good.

Keywords: *bad credit and financial performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kredit macet dan dampak penyelesaian kredit macet terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada bagian lapangan dan manajer KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat dan anggota yang pernah mengalami Kredit macet. Populasi yang diambil yaitu Kesuluruhan Nasabah yang mengalami kredit macet tahun 2021 dan sampel 4 anggota yang mengalami kredit macet, Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sudah berbagaiantisipasi dilakukan oleh pihak KSP Zaitun Sipeapea kredit macet selalu ada setiap tahun. Faktor penyebab terjadinya macet meliputi karakter anggota, masalah ekonomi anggota. Oleh sebab itu, kredit macet harus dicegah sejak dini agar tidak menimbulkan kerugian. Salah satu bentuk strategi yang dilakukan

oleh pihak KSP Zaitun Sipeapea, jika penyebabnya karena karakter debitur/anggota hal yang dilakukan adalah pengintensifan kunjungan ketempat tinggal dan usaha anggota/debitur, melakukan pendekatan persuasif, memberikan tenggang waktu kepada nasabah. Dan jika penyebabnya karena masalah ekonomi pihak KSP Zaitun Sipeapea akan melakukan rescheduling (penjadwalan kembali) dengan dasar kesepakatan bersama, dan yang terakhir melakukan eksekusi jaminan.

Kinerja KSP Zaitun Sipeapea sebelum dan sesudah diterapkannya strategi dilihat dari rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berdasarkan ketetapan indikator adalah kurang efisien dan efektif, sehingga dapat dikatakan dampak terhadap kinerja keuangan kurang baik.

Kata Kunci : *kredit macet dan kinerja keuangan.*

1. Pendahuluan

Koperasi yang secara etimologi merupakan suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, dengan bekerjasamanya secara kekeluargaan, menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmanilah para anggotanya.

Dewasa ini koperasi terus mengembangkan sayap dibidang usahanya untuk mengikuti perkembangan kebutuhan manusia yangtak terbatas. Salah satu bidang usaha koperasi yang dirasakan kianhari semakin dibutuhkan masyarakat adalah masalah simpanpinjam. Dalam pemberian kredit diperlukan adanya jaminan karena jaminan merupakan salah satu syarat untuk dikabulkannya permohonan atas permintaan kredit.

Kredit merupakan salah satu kegiatan bank dan atau layanan yang ditawarkan bank yang berfungsi sebagai penyalur dana kepada debitur (penerima kredit) yang diberikan kepercayaan sehingga debitur (penerima kredit) dapat membayar kembali sejumlah kredit tersebut pada jangka waktu yang telah ditentukan. Layanan kredit sebagai salah satu alternatif oleh masyarakat untuk mencukupi kebutuhan yang terus meningkat karena penghasilan yang tidak memadai.

Dalam pemberian kredit kepada calon debitur tidak lepas dari risiko, sehingga bank harus dapat memberikan penilaian untuk menyelesaikan proses administrasi. Analisis penilaian yang digunakan pada perbankan merupakan penilaian 5C, yaitu Character (karakter), Capability (kapasitas), Capital (modal), Collateral (jaminan), dan Condition of Economy (kondisi ekonomi). Dengan menggunakan analisis 5C tersebut diharapkan dapat mengurangi risiko kredit sehingga dapat terbayar kembali dana yang telah disalurkan.

Penangan risiko kredit harus dilakukan dengan baik, karena risiko kredit berdampak besar bagi perkoperasian simpan pinjam. Risiko kredit bila tidak diolah dengan baik akan menjadi problem yang disebut dengan NPL (Non Performing Loan). Jika terjadi NPL pada bankatau koperasi, maka akan berakhir kerugian yakni Kerugian karena tidak kembalinya dana yang disalurkan dan tidak adanya penghasilan bunga atau persen yang diterima.

Kredit bermasalah mampu diukur dengan tingkat klasifikasi status kualitas debitur (berdasarkan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) sebagai persentase dari jumlah pinjaman yang telah disalurkan. Karena kredit bermasalah berdampak buruk pada likuiditas koperasi dan menyebabkan kerugian. Sehingga kredit bermasalah harus segera diselesaikan dengan baik agar dapat menghindari kondisi yang dapat merugikan bank. Oleh karena itu, diperlukan solusi dan strategi

agar bank terhindar dari kredit bermasalah.

Membahas tentang kredit atau pembiayaan tidak jauh dari lembaga keuangan, karena secara umum lembaga keuanganlah yang menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana baik dalam kegiatan produksi maupun konsumsi. Namun, sebijak apapun pihak koperasi menganalisis setiap permohonan pembiayaan, kredit bermasalah (macet) kemungkinan bisa saja terjadi. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya yaitu, dari pihak koperasi dalam menganalisis tidak cukup teliti untuk memprediksi apa yang seharusnya terjadi sebelumnya, dari pihak debitur adanya niat yang dengan sengaja tidak ingin membayar kembali kewajibannya maka pembiayaan yang diberikan macet. Sehingga dapat diartikan tidak adanya kesediaan untuk membayar, adapun unsur ketidak sengajaan, yang berarti adanya kesediaan untuk membayar namun tidak mampu.

Dari ketentuan pasal tersebut nampak jelas bahwa, jaminan sangat penting dalam pembelian kredit dan juga suatu keharusan dalam upaya untuk menghindari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hambatan atau masalah yang tidak diinginkan dalam pelaksanaan pemberian kreditnya, oleh karena itu perlu unsur pengamanan dalam pengembaliannya.

Dalam praktek di Koperasi Simpan Pinjam Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah kredit macet. Menghindari dari masalah kredit macet. Jika terjadi kredit macet maka diperlukan penyelesaiannya.

2. Tinjauan Pustaka

Koperasi berasal dari bahasa Yunani yaitu "Corporation yang artinya usaha bersama, dan istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan (truth/faith) oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan" (Rudianto, 2013: 12). Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 1967, yang dimaksud dengan kredit adalah "Penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dimana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutang setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan" (Rudianto, 2013: 13)

3. Dalam UUD Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dijelaskan koperasi adalah "Usaha bersama yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas azas kekeluargaan". UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 mengatakan bahwa:

4. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan. Penjelasan pasal 33 tersebut menetapkan "Koperasi dalam kedudukannya sebagai soko guru perekonomian nasional, ataupun sebagai bagian integral tata perekonomian nasional".

5. Koperasi sebagai soko guru merupakan kata yang mengandung arti bahwa kegiatan perekonomian Negara kita hendaknya berdasarkan kepada kerjasama (Cooperation), Karena koperasi itu mendidik para anggota untuk lebih bertanggung jawab dalam masing-masing fungsinya dan dalam koperasi juga terjalin rasa kebersamaan sesama anggota untuk menjadi tujuan.

6. Sedangkan menurut Hendrojogi, (2012: 25). mendefinisikan Koperasi sebagai "Suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang jenis agama dan politik secara suka rela masuk, untuk memenuhi kebutuhan kebendaan atas tanggung jawab bersama" Dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 ditegaskan bahwa pemberian status badan hukum Koperasi, pengesahan anggaran dasar, dan pembinaan koperasi merupakan wewenang dan tanggung jawab pemerintah.

3. Metode Penelitian

Tahun	Total Kredit (Rp)	Total Kredit Bermasalah (Rp)
2017	562.185.000	52.535.000
2018	585.065.000	41.540.000
2019	678.326.000	43.756.000
2020	758.872.000	34.400.000
2021	765.400.000	35.600.000
Total	3.349.848.000	207.831.000

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penyelesaian kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat. Mengingat Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui strategi penyelesaian kredit macet dan dampaknya pada

kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Zaitun Sipeapea Kabupaten Tapanuli Tengah, maka sampel yang digunakan Neraca dan Laporan Rugi Laba untuk tahun 2017 sampai 2021 Koperasi Simpan Pinjam Zaitun Sipeapea Kabupaten Tapanuli Tengah.

4. Hasil Penelitian

a. Analisis Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu kredit yang didalamnya memiliki masalah (hambatan) yang diakibatkan oleh dua faktor yang terdiri dari pihak credit union dalam menganalisa pihak nasabah yang sengaja dan yang tidak sengaja melakukan pembayaran kredit atau kewajibannya. Ketika Non Performing Loan (NPL) meningkat, maka tingkat penghasilan (laba) akan menurun dan tingkat bagi hasil juga menurun. Mengenai standar yang baik Non Performing Loan (NPL) yaitu kurang dari 5%. Berikut jumlah kredit macet KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat periode lima tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Rincian Kredit Macet KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat

Sumber : KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat, 2022

Berdasarkan tabel diatas terkait kredit KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat dalam lima tahun terakhir dimana pada tahun 2017 hingga 2021 total jumlah penyaluran kredit sebesar Rp. 3.349.848.000 dimana total kredit non lancar pada periode tersebut sebesar Rp. 207.831.000 Pada tahun 2017 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 562,185.000 dengan jumlah kredit non lancar sebesar Rp. 52.535.000. Pada tahun 2018 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp.585.065.000 dengan jumlah kredit non lancar sebesar Rp. 41.540.000. Pada tahun 2019 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp.678.326.000 dengan jumlah kredit non lancar sebesar Rp.43.756.000. dan pada tahun 2020 jumlah kredit disalurkan sebesar Rp. 758.872.000 dengan jumlah kredit non lancar sebesar Rp. 34.400.000, serta tahun 2021 jumlah kredit disalurkan sebesar Rp. 765.400.000 dengan jumlah kredit non lancar sebesar Rp. 35.600.000. Terjadinya penurunan kredit non lancar dimana pada tahun 2017 sebesar Rp. 52.535.000 dibanding pada tahun 2018 hingga tahun 2020, Tahun 2021 sedikit naik kredit non lancar sebesar Rp. 35.600.000 dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 34.400.000. Sehingga total kredit yang tersalurkan pada lima tahun terakhir sebesar Rp. 3.349.848.000 dimana total kredit non lancar sebesar Rp. 207.831,000.

Tabel 4. 3

Tingkat NPL KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas tingkat NPL (Non Performing Loan) yang terjadi selama lima tahun terakhir pada KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat bahwa pada tahun 2017 jumlah NPL sebesar 9 % pada tahun 2018 sebesar 7% pada tahun 2019 sebesar 6 % sedangkan pada tahun 2020 sebesar 5 % . Selanjutnya tahun 2021 sebesar 5%. Jadi total keseluruhan selama lima tahun terakhir sebesar 38%. Sehingga dapat dilihat dari data tersebut jumlah NPL pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan, yang berarti baik atau sehatnya perputaran kas perusahaan. Mengenai standar yang baik Non Performing Loan (NPL) yaitu kurang dari 5%. Hal tersebut membuktikan bahwa penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat,sehat untuk perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dibawah ini dapat dilihat strategi yang dilakukan oleh pihak KSP Zaitun Sipeapea .

b. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dibawah ini dapat dilihat strategi yang dilakukan oleh pihak KSP Zaitun Sipeapea. Adapun responden yang terpilih 4orang dalam penelitian ini yaitu dari pihak KSP Zaitun Sipeapea yang berposisi bagian kredit dan penagihan.

5. Pembahasan

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sudah berbagai antisipasi dilakukan oleh pihak KSP Zaitun Sipeapea kredit macet selalu ada setiap tahun. Faktor penyebab terjadinya macet meliputi karakter anggota, masalah ekonomi anggota. Oleh sebab itu, kredit macet harus dicegah sejak dini agar tidak menimbulkan kerugian. Salah satu bentuk strategi yang dilakukan oleh pihak KSP Zaitun Sipeapea, jika penyebabnya karena karakter debitur/anggota hal yang dilakukan adalah pengintensifan kunjungan ketempat tinggal dan usaha anggota/debitur, melakukan pendekatan persuasif, memberikan tenggang waktu kepada nasabah. Dan jika penyebabnya karena masalah ekonomi pihak KSP Zaitun Sipeapea akan melakukan rescheduling (penjadwalan kembali) dengan dasar kesepakatan bersama, dan yang terakhir melakukan eksekusi jaminan.

Kinerja KSP Zaitun Sipeapea sebelum dan sesudah diterapkannya strategi dilihat dari rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berdasarkan ketetapan indikator adalah kurang efisien dan efektif, sehingga dapat dikatakan dampak terhadap kinerja keuangan kurang baik.

Pengertian Strategi Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai “Suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah - daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu”.(Fandy Tjiptono, 2008:3). Sedangkan Ali Hasan (2010: 29) menyatakan bahwa Strategi adalah “Ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis”, Sementara Menurut David, (2004:14) strategi adalah

Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu

perusahaan, sebagaimana diukur dengan daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.

6. Kesimpulan

1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada informan yang terpilih yaitu karyawan pada KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat bagian kredit. Adapun strategi penyelesaian kredit macet pada KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan penagihan kembali, pendekatan persuasif (kekeluargaan), restructuring (penataan kembali), dan penyitaan jaminan. Dengan dilakukannya strategi tersebut sehingga dapat menyelesaikan kredit macet yang akan berpengaruh pada menurunnya tingkat NPL (Non Performing Loan) pada KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat.

2. Dampak yang akan diakibatkan apabila terjadinya kredit macet terhadap kinerja keuangan adalah kredit macet dapat mempengaruhi kondisi keuangan KSP Zaitun Sipeapea yaitu, adanya ketidak lancaran perputaran kas pada KSP Zaitun Sipeapea dan juga akan berpengaruh pada Non Performing Loan (NPL), pada saat suku bunga kredit tinggi akan secara tidak langsung menimbulkan kredit macet serta berpengaruh terhadap keuangan atau kas KSP Zaitun Sipeapea. Apabila kredit macet meningkat maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu menurunnya keuntungan (laba).

3. Penelitian dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba untuk tahun 2017 sampai 2021 untuk menilai kinerja keuangan dengan analisis ratio likuiditas dengan current ratio yang menunjukkan terjadi penurunan kemampuan jaminan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Menurut kriteria yang telah ditentukan kinerja keuangan KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat dilihat dari nilai current rasio adalah cukup baik, karena berada pada range antara dari 200 % - <250% mulai dari tahun 2017 sampai 2021. Selanjutnya kondisi profitabilitas KSP Zaitun Sipeapea menunjukkan bahwa modal sendiri yang digunakan sudah mampu menghasilkan laba yang semakin meningkat, maka dapat dikatakan kinerja keuangan KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat cukup efisien, karena berada di atas tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yaitu 6,5-7,5 %, sementara ROE yang dihasilkan berada pada range 32 – 46 %.

Dari hasil pembahasan di atas tentang strategi penyelesaian kredit macet dan dampak terhadap kinerja keuangan pada KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat, sehingga peneliti dapat memberi saran/masukan kepada pihak KSP Zaitun Sipeapea, yaitu :

1. Kepada manajer KSP Zaitun Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat untuk menghindari terjadinya kredit macet sebaiknya pihak KSP Zaitun Sipeapea melakukan peningkatan pengawasan terhadap penyaluran

kredit yang akan diberikan baik dari keadaan manajemen itu sendiri maupun dari pihak debitur.

2. Untuk pengurus sebaiknya ketika melakukan penyaluran kredit untuk lebih ketat dan jeli terhadap analisa kemampuan debitur dan lebih menekankan prinsip kehati-hatian agar terhindar dalam kesalahan ketika memberi kredit yang akan mengakibatkan kredit macet, dan pihak KSP Zaitun Sipeapea turun langsung ke tempat usaha debitur yang mengalami masalah dalam usahanya.

3. Kepada debitur hendaknya mentaati aturan-aturan yang ada atau melaksanakan perjanjian dengan kesepakatan sebaik-baiknya demi menjaga nama baik, sehingga dipercaya di kemudian

hari agar tetap diberikan kepercayaan oleh koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, SE, M.Ak. 2020. Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media

Arikunto, S. 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Ayu, Rima. 2015, Analisis Aspek Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Mikro dalam Upaya Mengantisipasi Terjadinya Kredit Bermasalah, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) 21, No. 1.

Fahmi, II (2012). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta

Handoko, T. Hani. 2016. Manajemen. BPFE: Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Cetakan ke 10, Jakarta : PT Bumi Aksara

Hendrojogi. 2012. Koperasi Asas-Asas, Teori dan praktik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). Kinerja Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Jopie Jusuf. 2014. Analisis Kredit Untuk Account Officer. Jakarta: PT. Gramedia

Jumingan. 2014. Analisa Laporan Keuangan cetakan ke 5. Jakarta : PT Bumi Aksara

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2017. Customer Service Excellent: Teori dan Praktik. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Kasmir. 2012, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Komarudin, Ahmad, 2014. Akuntansi Manajemen. Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. Rajagrafindo. Jakarta

Mahmoedin. 2013. Kredit Bermasalah. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: BPFE.

Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Nasrun Tamin, 2012, Kiat Menghindari Kredit Macet, Cetakan Pertama, Dian Rakyat, Jakarta

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan. Jakarta: Erlangga.

.

STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2022, Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi ”, Sibolga

Sugiyono. 2014 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Srimandarti. 2006. Penilaian Kinerja Keuangan. Semarang : STIE Stikubank.

_____, 2012, Metode Penelitian Bisnis, Bandung :Alfabeta.

Widyawati, Happy, 2013, Pengaruh Ratio Profitabilitas DanLeverage Terhadap Return Saham (Studi kasus pada Industri Automotive dan Allient Product yang Listed di BEI), *Dinamika Manajemen* Vol. 2 No. 4 | Halaman 49-64.